UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA KELAS I A SDN 01 TAMAN KOTA MADIUN

Mariati, S.Pd.SD
SDN 01 Taman Kota Madiun

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas 1A SD Negeri 01 Taman Kota Madiun. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaborasi yang dilakukan sebanyak dua siklus. Desain penelitian menggunakan model Kemmis Mc. Teggart dengan subjek penelitian siswa kelas 1 A yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan 1) tes membaca lisan dan tes tertulis memahami bacaan, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata. Indikator keberhasilan siswa yang harus dicapai dengan rerata kelas 70 dan ketuntasannya 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 A SD Negeri 01 Taman Kota Madiun. Keterampilan membaca pada pra tindakan sebesar 62,83 dan ketuntasanya 43,48%, pada siklus I meningkat menjadi 69,96 dengan ketuntasan 73,91%, peningkatan pada siklus II 75,43 dengan ketuntasan 91,30%. Pada tindakan ini keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan rata-rata kelas 70 dan ketuntasan kelas 80%
Kata Kunci : Ketrampilan membaca permulaan, media kartu kata

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan, Darmiyati Zuhdi dan Budiasih (2001: 57).

Pembelajaran membaca dengan Kompetensi Dasar yang di sampaikan adalah membaca lancar dan memahami beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3 -5 kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan melalui pengamatan di kelas I A SDN 01 Taman Kota Madiun, pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca dengan penggunaan metode ceramah dan media papan tulis sudah baik, guru juga sudah memberikan contoh cara membaca kata dan kalimat dengan tepat, serta penggunaan lafal dan intonasi yang benar akan tetapi keterampilan membaca siswa masih rendah, Rendahnya keterampilan membaca ini didapati dari hasil tes membaca nyaring dan membaca memahami dari 23 siswa 14 diantaranya membacanya masih belum tepat, hal ini dikarenakan perhatian siswa hanya terfokus pada 15 menit awal hingga pada

kegiatan inti siswa cenderung ramai tetapi tidak dalam situasi belajar sehingga materi yang disampaikan tidak terserap sepenuhnya dan dipahami oleh siswa. Guru juga sudah memberikan penjelasan maksud dari tulisan yang dibacanya dengan lisan dan contoh di papan tulis namaun sebagian siswa masih belum paham jika disuruh menjawab soal dari pertanyaan yang terdapat dalam bacaan tersebut.

Tindakan yang akan dilaksanakan pada keterampilan membaca siswa yang masih rendah ini dengan memberikan pembelajaran yang dapat mengakomodasi setiap siswa dengan memperhatikan perkembangan dan kesulitan membaca siswa dan media sederhana yang mudah dioperasikan dan memberikan efek membangkitkan motifasi dan minat siswa yaitu dengan media kartu kata dengan berbagai macam ejaan vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong yang belum dikuasai siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk, meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas 1 A SD Negeri 1 Taman Kota Madiun. Adapaun manfaat penelitian ini adalah: 1) bagi siswa, siswa dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa, suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, dan dapat meningkatkan keterampilan membaca kepada siswa kelas satu. 2) Bagi Guru, guru dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran terhadap permasalahan yang terjadi di kelasnya. 3) Bagi sekolah , sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimplikasi pada meningkatnya mutu sekolah,

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan Membaca Permulaan

Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran atau nalar, sedangkan perbuatan yang efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitas. Keterampilan memiliki beberapa unsur kemampuan, yaitu : kemampuan olah pikir (psikis) dan kemampuan olah perbuatan (fisik). keterampilan bahasa diartikan sebagai kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Subana (2000: 36)

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif, dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat-kalimat, fakta, dan informasi yang tertuang dalam teks bacaan. Winihasih, (2005: 123).

Jadi keterampilan membaca adalah kecakapan dalam menggunakan olah pikir dan perbuatan untuk melakukan aktifitas visual dengan menyuarakan rangkaian huruf menjadi kata dan kalimat dengan menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan (a) lambang-lambang tulis, (b) penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan (c) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.

Membaca permulaan dilaksanakan di kelas I dan II, dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar.

Pembelajaran Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Siswa dituntut untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan (Sabarti Akhadiah, dkk. 1993: 11).

Media Kartu Kata

Pengertian Media

Menurut Ahmad Rohani (1997: 3) media adalah segala sesuatu yang dapat di

indera yang berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Berdasarkan fungsinya media dapat berbentuk alat peraga dan sarana, namun dalam keseharian kita tidak membedakan antara alat peraga dan sarana sehingga semua benda yang di gunakan sebagai alat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kita sebut alat peraga Bahasa Indonesia, media Bahasa Indonesia kita sebut alat peraga Bahasa Indonesia.

Media Visual

Media visual adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan melalui panca indra visual penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila pesan tersebut jika tidak divisualkan

Langkah-langkah Pembelajaran menggunakan Media Kartu Kata

Langkah langkah menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran membaca siswa di kelas 1 adalah sebagai berikut :

a. Memanfaatkan benda kongkret yang ada di sekitar siswa untuk dijadikan sumber belajar siswa dalam membaca.
b. Siswa menyusun kartu kata berdasarkan nama-nama benda-benda kongkret yang ditemukannya sehingga membentuk kalimat.
c. Siswa membaca/mengeja kata-kata atau kalimat yang telah ditemukannya pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai prosedur (tematik untuk kelas rendah) misalnya mulai dari bercerita, menyanyi, atau tanya jawab.
d. guru menanyakan beberapa kata yang terkait dengan alat traspotasi kepada kelas secara umum setiap kata yang disebutkan anak, guru menempel kartu kata di papan planel, kemudian meminta anak untuk mengulangi mengucapkan kata tadi bersama-sama variasi mengucapkan kata bisa dilakukan, misalnya dengan menanyakan ke seluruh kelas, bisa menyuruh beberapa siswa membaca, atau menanyakan kepada siswa bagaimana membacanya, kegiatan ini dilakukan hingga semua kata terkait tema yang sudah disiapkan dapat ditempel di papan planel,
e. guru menugasi beberapa siswa untuk memilih beberapa kata yang tertempel, kemudian mencari pasangannya yaitu kartu suku kata, kartu suku kata ini dipasang di bawah kartu kata dan siswa membacanya keras-keras,
f. Guru membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mencari kelompok lain sebagai pasangan bermain. Satu kelompok mengambil dua atau tiga kata dari yang tertempel di papan, kemudian kelompok lainnya membuat kalimat berdasarkan kata-kata yang dipilihkan oleh kelompok lain.

METODE PENELITIAN

Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Taman yang beralamat di Jalan Kemiri No 1, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Subyek penelitian adalah siswa kelas I A SDN 01 Taman Kota Madiun yang berjumlah 23 anak

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan prosedur dengan model siklus Kemmis dan Taggart yang setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu menyusun rencana, tindakan dan mengamati, dan refleksi (Parjono, 2007: 22). Tahap-tahap tersebut dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya secara ulang sampai masalah yang dihadapi dianggap telah teratasi. Namun dalam penelitian ini peneliti merencanakan untuk melaksanakan dua siklus saja untuk mengatasi masalah keterampilan membaca pada siswa kelas 1 A SD Negeri 0I Taman.

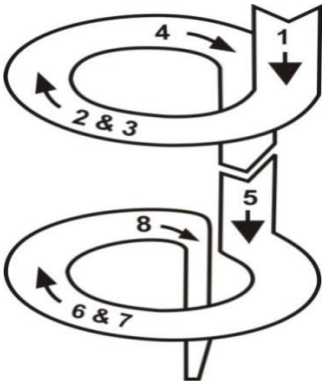

Keterangan :
Sikus I
1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan, dan
3. Observasi
4. Refleksi dan Revisi

Gambar 3. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Tagart (Suharsimi Arikunto 2002: 84)

Dalam tindakan ini Peneliti menyusun perencanaan yang akan dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Dalam kegiatan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kartu kata, alat evaluasi dan observasi. Dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
b. Merencanakan dan membuat media kartu kata yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun karakteristik dan spesifikasi media ini adalah : 1) wujud, 2) ukuran, 3) bentuk tulisan, 4) gambar, dan 5) warna

2. Pelaksanaan tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus I sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun, antara lain : a) melakukan apersepsi, b) guru membuka pelajaran dengan menunjukkan beberapa kartu kata di depan kelas, c) membagi siswa secara 6 kelompok hiterogen, d) siswa mengambil tiga kartu kata yang di siapkan guru setiap kelompok membacakan kata pertama dengan lafal daan intonasi yang benar dan dilanjutkan membaca individu secara bergiliran. e) guru membimbing dalam kelompok, pelafalan kata yang susah dikuasai oleh anak. f) siswa menempelkan kartu kata tersebut kemudian di bacakan secara bersama dan indifidu. g) siswa melakukan evaluasi dengan membaca kartu kata yang telah disusun dalam papan flanel.

3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung adapun subjek observasi yang diamati adalah: a) observasi pada proses tindakan yang dilaksanakan guru. b) observasi aktifitas dan kegiatan siswa. c) observasi pada media kartu kata yang digunakan dalam tindakan yang berkaitan dengan fisik dan efektifitasnya

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi,Dari hasil observasi siklus I perlu adanya revisi untuk memperbaiki pada tindakan siklus II.

Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Tes Membaca. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca nyaring dan tes pemahaman bacan. a) Tes membaca nyaring yang dilakukan yaitu dengan membaca 5 sampai 10 kalimat. B) Tes pemahaman bacaan, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang jawabanya terdapat dalam bacaan tersebut.
b. Observasi. Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan guru dan siswa saat pembelajaran dengan kartu kata,
c. Dokumentasi Dokumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak selama proses pembelajaran pada waktu tindakan berupa RPP, foto, dan nilai hasil belajar siswa tentang membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata..

Tehnik Analisa Data

Menurut Parjono, dkk (2007: 53) analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sampai informasi itu lebih bermakna. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data untuk keterampilan membaca dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan mencari rerata.

Menurut rumus Anas Sudijono (2011: 81) nilai dinalisis menggunakan statistik

deskriptif yaitu dengan mencari rerata dengan rumus sebagai berikut.

$$M^x = \frac{\sum x}{N}$$

M^x : rerata
$\sum x$: jumlah total nilai siswa
N : jumlah siswa

Ketuntasan belajar siswa dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\sum jumlah\ siswa\ tuntas}{\sum jumlah\ siswa}\ x\ 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Ketrampilan Membaca Pra Tindakan

Pada tindakan ini peneliti melakukan pretes yang terdiri dari tes unjuk kerja dan tes tertulis di akhir pelajaran. Adapun hasil pretes dapat di lihat pada lampiran. Adapun hasil pretes tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Hasil evaluasi siswa pada pra tindakan Nilai rata-rata

Nilai rata-rata	62,83
Jumlah siswa yang tuntas	10
Jumlah siswa yang tidak	13
Persentase ketuntasan	43,48 %
Persentase yang tidak tuntas	56,52%

Deskripsi Data Ketrampilan Membaca Siklus 1

1. Pelaksanaan

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama materi pokok yang akan di bahas adalah kesehatan pribadi. Pembelajara aspek peningkatan membaca dengan lafal, intonasi, kejelasan dan ketepatan membaca serta memahami makna dari bacaan ini menggunakan 15 kata untuk kegiatan siswa dan 6 kartu untuk bahan pembelajaran guru diantaranya:



Pertemuan 2

Guru memberikan pembelajaran dengan tema yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya yakni tema peristiwa, dan sub temanya adalah peristiwa menyenangkan. Untuk meningkatkan keterampilan membaca pembelajaraan ini menggunakan media kartu kata pembelajaran anak 15 kartu dan kartu media guru 6 kartu diantaranya:



Pertemuan ketiga

Guru memberikan pembelajaradengan tema yang masih sama yaitu peristiwa,akan tetapi sub tema yang akan di bahas adalah peristiwa menyedihkan dengan menggunakan 15 kartu dan 6 kartu media

Hasil Observasi

a. Kegiatan siswa. Pembelajaran membaca dengan media kartu kata membuat siswa lebih antusias dan fokus pada materi yang di sampaikan guru melalui media kartu kata. Disamping itu siswa juga aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini di buktikan dengan keaktifan siswa saat menyusun dan membaca kartu kata.
b. Kegiatan Guru Guru juga masih membatasi siswa yang bertanya dan berpartisipasi dalam pembelaaran. Mobilitas guru masih kurang karena guru hanya bergerak di depan kelas sehingga belum mampu mengakomodir seluruh siswa ataupun kelompok. Guru kesulitan menyimak membaca siswa secara individu.
d. Media Kartu Kata. Media kartu kata yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia aspek membaca sudah dapat meningkatkan motifasi dan keterampilan membaca siswa. Kata yang digunakan pembelajaran guru di depan kelas kurang berfariasi.
e. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata pada siklus I dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 B SD Negeri 0I Taman. Peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Peningkatan keterampilan membaca pratindakan dan Siklus I

Kelas 1 SDN Taman	Pra Tindakan	Siklus I

Nilai rata-rata kelas	62,83	69,96
Siswa yang tuntas	10	17
Persentase ketuntasan	43,48%	73,91%
Persentase tidak tuntas	56,52%	26,09%

Refleksi dan Revisi Siklus 1

Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dengan tema kesehatan dan peristiwa terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesukaran, beberapa kesukaran yang dialami siswa antara lain masih kesulitan membedakan huruf.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri I Taman. Namun untuk hasil yang lebih baik maka kedua peneliti perlu adanya revisi diantaranya adalah untuk penggunaan sebagai media pembelajaran di depan kelas digunakan kartu berukuran yang lebih besar

Deskripsi Data ketrampilan membaca Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 1 Guru memberikan pembelajaran dengan tema Transportasi dan sub temanya adalah transportasi tradisional dengan menggunakan 12 kartu pembelajaran siswa dan 6 kartu

Pertemuan 2. Pada pertemuan ini tema yang digunakan masih sama yakni Transportasi dan sub temanya adalah Transportasi modern dengan menggunakan 15 kartu kata.

Pertemuan 3. Guru memberikan pembelajaran dengan tema yang sama yaitu Transportasi dan sub temanya adalah trasportasi modern dengan menggunakan 15 kartu kata

b. Hasil Observasi Siklus II

Kegiatan siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata pada sisklus II membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran membaca. Hal ini dibuktikan dengan lebih banyaknya siswa yang aktif dalam menyusun dan membaca kartu kata, penggunaan lafal serta intonasi dalam membaca sudah benar, kesalahan-kesalahan dalam membaca berkurang, dan isi tulisannya semakin terarah.

Kegiatan guru Pada saat pembelajaran guru sudah mengoperasikan media dengan baik, pada saat menjelaskan materi cukup jelas karena bagian-bagian yang belum dipahami siswa diulang dan diulas kembali oleh guru. Guru telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa, guru membimbing siswa dalam kelompok ataupun indifidu yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 A SD Negeri 0I Taman. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 3 Peningkatan keterampilan membaca Siklus I dan Siklus II

Kelas 1 SDN Taman	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata kelas	69,96	75,43
Siswa yang tuntas	17	21
Persentase ketuntasan	73,91%	91,30%

c. Refleksi Tindakan Siklus II

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata dengan tema transportasi terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesukaran. Beberapa kesukaran yang dialami siswa antara lain:

1) dua siswa membaca masih dengan mengeja kaarena belum menguasai buruf dengan baik
2) satu siswa tidak dapat membaca dengan nyaring baik di dalam kelompok maupun di depan kelas

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian pada keterampilan membaca pada siswa SD Negeri 1 Taman Kota Madiun yang masih rendah dilakukan dengan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dengan ejaan yang belum dikuasai siswa yaitu huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan dan huruf diftong yang dituliskan pada sebuah kartu dengan ukuran 18 x 6 cm dan 13 x 6 cm pada tulisan tersebut menggunakan fariasi warna dan pemenggalan suku kata yang dibedakan dengan warna. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata yang dilaksanakan didasari dari

1. Pembelajaran membaca harus memperhatikan faktor psikologis yaitu yang dapat membangkitkan dan minat siswa.
2. Penggunaan kartu kata dengan fariasi warna didasarkan pada prinsip-prinsip penggunaan media visual diantaranya

prinsip kesederhanaan, dengan media yang sederhana maka mudah dibuat oleh guru dan dapat dengan mudah dioperasikan oleh siswa kelas rendah, prinsip penekanan yaitu dengan menggunakan ukuran yang dapat terlihat jelas, prinsip warna agar dapat menarik motifasi siswa.

3. Penggunaan media kartu kata dengan pemenggalan suku kata didasarkan pada metode kupas rungkai suku kata karena dengan mengambil pemenggalan suku kata dapat memudahkan siswa untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I A SD Negeri 01 Taman Kota Madiun.

Peningkatan ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas untuk keterampilan membaca siswa pada setiap siklusnya. Siklus I nilai rata-rata.kelas mengalami peningkatan dari 62,83 menjadi 69,96 akan tetapi pada siklus I ini nilai rata-rata belum sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70. Tindakan perbaikan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75,43 dan dari hasil siklus II ini Keterampilan membaca siswa kelas I A SDN 01 Taman sudah mencapai rata-rata yang ditetapkan.

Jumlah siswa yang mencapai KKM juga meningkat dari kondisi awal 43,48% (10 siswa) meningkat menjadi 73,93% (17 siswa) pada siklus I 91,30%) dan meningkat lagi menjadi 91,30% (21 siswa) dengan jumlah siswa seluruhnya 23 siswa. . Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu dengan nilai rata-rata kelas 70 dan rata-rata ketuntasan kelas mencapai 80%.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dengan ejaan suku kata dapat memudahkan siswa dalam membaca, penggunaan warna yang berfariasi pada kartu kata dapat mena menaarik minat siswa dalam belajar membaca, dan penggunaan kartu kata yang melibatkas siswa secara langsung dapat memudahkan siswa dalam membaca dengan benar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Untuk Guru. Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata hendaknya menggunakan kata yang bervariasi agar siswa mempunyai keterampilan dalam membaca dengan berbagai gabungan huruf.
2. Untuk Siswa. Kepada siswa hendaknya lebih rajin membaca agar dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman dari kalimat yang dibacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadi Kelas Rendah.* Yogyakarta: PAS.

Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini.* Yogyakarta: Think Yogyakarta.

Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Group.

Nuriadi. (2008). *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Trampil.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saleh Abbas.(2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.

Suharsimi Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uemar Hamalik. (1994). *Media Pendidikan,* cetakan ke-7. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.

Winihasih. (2005). *Diagnosis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa SD/MI Melalui Analisis Reading Readiness.* Jurnal Sekolah Dasar.